



Pelatihan Penyusunan PTK Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Guru SD 4 Karangmalang

Sumaji*, Ratri Rahayu, Henry Suryo Bintoro dan Savitri Wanabuliandari

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mria Kudus, Jl. Lingkar. Utara, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 5932

*Email korespondensi: sumaji@umk.c.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 26 Agu 2025

Accepted: 27 Jul 2025

Published: 30 Jul 2025

Kata kunci:

PTK;

Menulis;

Guru

Keyword:

Action Research;

Writing;

Teachers

ABSTRAK

Background: Rendahnya kualitas pendidikan dapat diperbaiki dengan pembenahan permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran salah satunya yakni guru dapat melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, tim pengabdian ini memberikan pelatihan dalam menyusun PTK yang bertujuan untuk menggerakkan, mengarahkan, memberikan teknologi tepat guna yang dapat mendorong guru untuk merancang dan membuat PTK. **Metode:** Metode yang digunakan yakni ceramah, tanya jawab, diskusi, bertukar pendapat dan praktik dengan teknik audience centered kepada guru SD 4 Karangmalang yang terdiri dari 9 guru dan 1 kepala sekolah. **Hasil:** Melalui kegiatan pengabdian ini guru memiliki kemampuan dalam merancang penyusunan PTK. **Kesimpulan:** Pelatihan PTK dapat meningkatkan trampilan menulis guru SD 4 Karangmalang.

ABSTRACT

Background: The low quality of education can be improved by improving the problems that exist in the learning process, one of which is that teachers can conduct classroom action research activities. Therefore, this community service team provides training in compiling PTK which aims to motivate, direct, provide appropriate technology that can encourage teachers to design and create PTK. **Method:** The methods used are lectures, questions and answers, discussions, exchanging opinions and practices with audience-centered techniques to teachers of SD 4 Karangmalang consisting of 9 teachers and 1 principal. **Results:** Through this community service activity, teachers have the ability to design and compile PTK. **Conclusion:** PK training can improve the writing skills of SD 4 Karangmalang teachers.



© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sebuah negara dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Indonesia merupakan negara dengan kualitas pendidikan yang rendah (Widiarini et al., 2022; Rulianto et al., 2024). Data UNESCO tahun 2000 menunjukkan bahwa peringkat Indeks Pengembangan Manusia untuk negara Indonesia terus menurun. Hal tersebut terbukti bahwa dari 174 negara di dunia, indonesia menduduki peringkat 102 di tahun 1996 dan peringkat tersebut terus menurun menjadi peringkat 109 di tahun 1999. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor utamanya ketertinggalan mutu pendidikan baik dalam

pendidikan formal atau informal (Mariatun et al., 2023). Kualitas pendidikan yang rendah dapat diperbaiki salah satunya dengan membenahi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran. Pembenahan masalah dalam proses pembelajaran dapat diselesaikan oleh guru melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (Pratiwi et al., 2019). Dalam penelitian Widiarini et al., (2022); Widiyanto & Wahyono (2023), mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas dapat membantu guru untuk memecahkan persoalan dalam pendidikan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Adapun permasalahan yang dapat diatasi oleh guru melalui PTK yakni berkaitan dengan penerapan metode, model dan strategi pembelajaran.

Agustina & Oktarini (2022), mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian terapan bersifat praktis yang dapat langsung digunakan di kelas sehingga dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (Suriyati et al., 2023). Adapun prosedur yang dilakukan dalam PTK diantaranya yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Horanska et al., 2022). Tujuan dari observasi dalam PTK yakni untuk mengetahui efek tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Lebih luas lagi Banowati et al. (2024), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitian tindakan kelas yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan layanan profesional guru dalam konteks layanan kepada peserta didik, meningkatkan komunikasi antar teman sejawat melalui kegiatan kolaborasi dan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian.

Pentingnya PTK dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa hal tersebut perlu dilakukan oleh guru (Putro, 2023). Akan tetapi dalam praktiknya guru enggan untuk melakukan PTK di kelas (Agustina et al., 2023). Terdapat berbagai faktor yang membuat guru enggan bahkan malas untuk melaksanakan PTK utamanya karena tingginya administrasi yang dibebankan kepada guru (Banowati et al., 2024). Hal ini serupa dengan yang dialami oleh guru di SD 4 Karangmalang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru tidak hanya sibuk dengan kegiatan mengajar akan tetapi juga sibuk dalam mengurus administrasi sekolah. Adapun faktor lain yang membuat guru enggan melakukan PTK yakni karena dalam pelaksanaan PTK guru juga harus mampu untuk membuat laporan PTK (Kusuma et al., 2024). Hal ini serupa dengan yang dialami guru SD 4 Karangmalang bahwa guru enggan melaksanakan PTK karena kesulitan dalam membuat laporan. Keterbatasan kemampuan guru dalam membuat laporan karena masih banyak guru yang malas membuka wawasannya melalui kegiatan membaca maupun mencari informasi. Hal ini selain mengakibatkan guru kesulitan membuat laporan PTK tentunya juga membuat guru kesulitan dalam merancang dan merencanakan PTK.

Padahal di era teknologi seperti ini harusnya memudahkan guru untuk melaksanakan PTK. Akan tetapi pada kenyataannya guru masih kesulitan untuk menggunakan teknologi yang mendukung kegiatan PTK. Guru SD 4 Karangmalang yang mengungkapkan bahwa mereka masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan salah satunya PTK (Machali, 2022). Padahal tujuan dari hadirnya teknologi tidak untuk menggantikan

peran guru melainkan untuk membantu guru dalam mencari referensi. Lebih lagi mengungkapkan bahwa dengan bantuan teknologi dapat membantu guru untuk menghasilkan produk (media) yang tepat sesuai dengan tujuan (Surat et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa dengan bantuan teknologi dapat membantu guru untuk merancang, melaksanakan dan membuat laporan PTK. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi tersebut perlu adanya kegiatan pengabdian sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi, yakni dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan PTK berbantuan teknologi tepat guna kepada guru SD 4 Karangmalang. Hal ini bertujuan untuk menggerakkan, mengarahkan, memberikan teknologi tepat guna yang dapat mendorong guru untuk merancang dan membuat PTK sehingga dapat diaplikasikan pemanfaatannya untuk menunjang pendidikan di sekolah.

MASALAH

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting bagi guru. Fakta dilapangan kemampuan menulis guru-guru SD 4 Karangmalang masih rendah. Oleh karena itu pada bagian ini dijelaskan masalah mitra secara detail, persoalan, tantangan, atau kebutuhan masyarakat/mitra yang faktual dan aktual. Selanjutnya diuraikan tentang masalah, persoalan, atau kebutuhan pokok dalam masyarakat/mitra dikaitkan dengan target kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini yakni SD 4 Karangmalang yang terletak di Kecamatan Gebog. Kegiatan pengabdian yang dilakukan yakni dengan memberikan pelatihan cara merancang PTK sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi guru SD 4 Karangmalang. Adapun peserta yang ikut dalam kegiatan pelatihan terdiri dari 9 orang guru dan 1 kepala sekolah. Dalam kegiatan pelatihan ini didampingi oleh fasilitator Tim Pengabdian pada Masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muria Kudus yang terdiri atas Dr. Sumaji, M.Pd., Dr. Ratri Rahayu, M.Pd., Dr. Henry Suryo Bintoro, M.Pd., Savitri Wanabuliandari, M.Pd. Pelaktian dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2025.

Teknik yang digunakan dalam pelatihan penyusunan PTK adalah teknik pendekatan audience centered. Penggunaan teknik audience centered memfasilitasi kebutuhan peserta pelatihan secara efektif (Pérez-Seijo & Silva-Rodríguez, 2024). Pada kegiatan pelatihan ini peserta berpartisipasi secara aktif dalam penyusunan PTK baik dalam merancang ataupun menulis hasil rancangan. Adapun bentuk dalam pelatihan ini adalah pelatihan interaktif dan pendampingan sehingga ada interaksi dua arah yang dapat memberikan kesempatan kepada guru SD 4 Karangmalang sebagai peserta kegiatan untuk menyumbangkan ide, pendapat, pikiran dan pengalamannya.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini antara lain (1) Ceramah yang digunakan untuk menyampaikan materi ketika pelatihan tentang strategi penyusunan PTK serta materi karakteristik didukung dengan pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas; (2) Tanya jawab terkait berbagai kendala yang dihadapi guru dalam menyusun PTK; (3) Diskusi terkait pemahaman dan pembuatan PTK; (4) Bertukar

pendapat untuk menggali pendapat peserta kegiatan terhadap permasalahan yang dibahas; dan (5) Praktik berupa penyusunan PTK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan di SD 4 Karangmalang. SD tersebut terletak di Kecamatan Jati Kudus. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, secara garis besar terdiri atas: 1) pra kegiatan, 2) tahap perencanaan kegiatan, 3) tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan, 4) tahap *follow up* kegiatan pendampingan, dan 5) tahap evaluasi kegiatan pendampingan. Terdapat beberapa temuan dari hasil pengabdian ini antara lain: guru SD 4 Karangmalang dapat memahami strategi dalam penyusunan PTK dan mampu menyusun proposal PTK. Selain itu kegiatan ini berdampak pada peningkatan kemampuan guru SD 4 Dersalam dalam menulis.

Selama pelaksanaan pelatihan penyusunan PTK, terdapat beberapa hambatan yang cukup memengaruhi efektivitas kegiatan (Mariatun et al., 2023; Pantiwati et al., 2025). Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu pelatihan, sehingga materi belum dapat disampaikan secara menyeluruh, khususnya pada tahap analisis data dan penulisan laporan akhir. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman peserta juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa guru belum familiar dengan konsep dasar PTK maupun struktur penulisannya, sehingga membutuhkan pendampingan lebih intensif (Agustina et al., 2023). Hambatan lain yang cukup signifikan adalah keterbatasan keterampilan teknologi. Tidak semua guru terbiasa menggunakan perangkat digital seperti laptop atau aplikasi pengolah data dan kata, yang pada akhirnya memperlambat proses penulisan dan penyusunan laporan PTK. Di samping itu, keterbatasan waktu luang akibat padatnya jadwal mengajar dan tugas administrasi sekolah membuat sebagian guru kesulitan untuk secara konsisten menyelesaikan draf PTK mereka setelah pelatihan berlangsung. Kurangnya referensi PTK yang relevan dan mudah diakses juga turut menjadi kendala dalam memahami contoh penulisan yang baik dan benar (Husamah et al., 2023). Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan pentingnya pendampingan lanjutan dan penguatan strategi pelatihan agar proses peningkatan keterampilan menulis guru dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Berikut ini merupakan tahapan kegiatan pelatihan strategi penyusunan PTK.

Tahap Pra Kegiatan

Tim Pelatihan strategi penyusunan PTK melakukan kegiatan perijinan ke sekolah mitra sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan sekolah yang pernah disepakati bersama. Tim beserta sekolah juga menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan disesuaikan dengan jadwal guru dan tim. Koordinasi selalu dilakukan oleh tim agar dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan tim pelatihan strategi penyusunan PTK membuat rencana dan rancangan dengan melakukan kegiatan (1) Studi lapangan dan analisis kebutuhan berdasarkan fakta lapangan guna menentukan rancangan desain kegiatan pendampingan, (2) Pengumpulan sumber rujukan dan studi literatur tentang Strategi penyusunan PTK, dan Karakteristik instrumen

PTK, (3) Perencanaan ipteks (pendampingan) yang akan ditransfer kepada guru SD 4 Karangmalang.

Pada tahap perencanaan tim pengabdian membuat rencana dan rancangan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Studi lapangan dan analisis kebutuhan berdasarkan fakta lapangan guna menentukan rancangan desain kegiatan pendampingan.
2. Pengumpulan sumber rujukan dan studi literatur tentang Strategi penyusunan PTK, dan Karakteristik PTK.
3. Perencanaan ipteks (pendampingan) yang akan ditransfer kepada guru SD 4 Karangmalang.

Rancangan materi pelatihan dan pendampingan ini terdiri dari: Strategi penyusunan soal pemecahan masalah, dan Karakteristik soal pemecahan masalah.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

- a. Sosialisasi Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan PTK Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Guru SD 4 Karangmalang.



Gambar 1. Pendahuluan Strategi Penyusunan PTK

Pada [Gambar 1](#) menunjukkan pendahuluan strategi penyusunan PTK. Pemaparan terkait pengertian dari PTK dan karakteristiknya agar mampu mendorong siswa memberikan jawaban dengan beragam cara.

- b. Pendahuluan tentang Strategi penyusunan PTK



Gambar 2. Strategi Penyusunan PTK

Pada [Gambar 2](#) menunjukkan pemaparan materi terkait pengertian PTK. Pada pemaparan tersebut menjelaskan karakteristik PTK serta membahas indikator kemampuan menulis.

c. Pemaparan tentang materi cara merancang PTK



Gambar 3. Penyampaian Cara Merancang PTK

Pada [Gambar 3](#) menunjukkan pemaparan materi terkait pengembangan PTK. Pada pemaparan tersebut menjelaskan contoh pengembangan PTK

d. Kegiatan tanya jawab



Gambar 4. Diskusi Tanya Jawab

Pada tahap ini dilakukan praktek penyusunan PTK. Tahap evaluasi kegiatan pendampingan

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan pada dua tahapan evaluasi, yaitu (1) Evaluasi oleh teman sejawat peserta pelatihan berupa kegiatan saling menilai, memberi saran dan penghargaan atas hasil kerja peserta pelatihan yang dilakukan dari dan oleh peserta pengabdian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan masukan dari teman sejawat untuk seluruh kegiatan praktek penyusunan PTK (2) Evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian dengan melakukan kegiatan evaluasi, menilai, memberi saran, masukan dan penghargaan terkait hasil pendampingan dan hasil kerja pelatihan yang dilakukan dan dibuat oleh peserta pengabdian ([Wiganda, 2014](#)).

Dari hasil evaluasi, diperoleh bahwa kegiatan Pelatihan penyusunan PTK dapat meningkatkan keterampilan menulis pada guru SD 4 Karangmalang. Di samping itu guru dapat menyusun PTK dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan PTK adalah guru SD 4 Karangmalang dapat memahami strategi dalam penyusunan PTK dan mampu menyusun proposal PTK. Selain itu kegiatan ini berdampak pada peningkatan kemampuan guru SD 4 Dersalam dalam menulis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis guru dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Namun, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah peserta maupun jenjang sekolah. Penelitian ke depan juga dapat difokuskan pada efektivitas metode pelatihan tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama Universitas Muria Kudus yang telah memberikan pendanaan dalam pengabdian ini. Kami juga berterima kasih kepada SD 4 Karangmalang Kudus yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. A., Kusnadi, D., Apriliyana, N. P., Saputra, A., & Al Wahid, S. M. (2023). Optimalisasi Kompetensi Guru Melalui Penulisan Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Nunukan. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.2100>
- Agustina, Lady, & Oktarini, W. (2022). Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Penguatan Kinerja Guru Madrasah. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 167–172. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.815>
- Banowati, E., Santoso, A. B., Sisiliana, C., Widiastuti, H., Semarang, U. N. (2024). *Manggali*. 4, 42–52.
- Horanska, T. V., Bakumenko, T. K., Polishchuk, V. L., Atamanchuk, I. M., & Turchyn, T. M. (2022). Development of Students' Verbal and Logical Thinking in the Course of Research Work. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(1), 185–194. <https://doi.org/10.5430/jct.v11n1p185>
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2023). Improving the Scientific Writing Ability of Muhammadiyah Boarding School Jombang Teachers. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1081–1090. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.12931>
- Kusuma, D. A., Ruchjana, B. N., Widodo, S. A., & Dwipriyoko, E. (2024). Combination of Ethnomathematics and the Mozart Effect To Improve Problem-Solving Skills and Mathematical Disposition. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 18(2), 1155–1166. <https://doi.org/10.30598/barekengvol18iss2pp1155-1166>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mariatun, I. L., Alhasir, A., Hosniyah, H., & Rois, A. A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3420–3427. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5630>
- Pantiwati, Y., Aminudin, Waluyo, L., Permana, F. H., Sari, T. N. I., & Nurrohman, E. (2025). E-Module Based on LI-PRO-GP Learning Model to Improve Students' Conceptual Understanding and Problem-Solving Abilities in Science Learning. *International Journal of Information and Education Technology*, 15(3), 549–564. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2025.15.3.2265>
- Pratiwi, I., Perwita Sari, S., & Amelia, C. (2019). Pelatihan dan Pendampingan PTK Menggunakan Model Pembelajaran di UPT SD. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 1(3), 41–46. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v1i3.102>
- Putro, B. L. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(1), 88–95. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i1.300>

- Rulianto, Lianda Dewi Sartika, Sri Datuti, & Ida Bagus Brata. (2024). Pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guna Peningkatan Pangkat Guru di SMA Negeri 10 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 5(1), 169–181. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v5i1.4314>
- Surat, I. M., Sukendra, I. K., Widana, I. W., & Sumandya, I. W. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Taman Rama Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(1), 84–94. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i1.1587>
- Suriyati, S., Anwar, M. R., & Jamaluddin, J. (2023). Pelatihan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8–12. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i2.2212>
- Widiarini, P., Arjana, I. G., & Rapi, N. K. (2022). Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Widya Wacana Kecamatan Seririt. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 256. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.6634>
- Widiyanto, D., & Wahyono, H. (2023). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs Se Pokja Windusari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 268–274. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.144>
- Wiganda, S. (2014). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Se-Jakarta Timur. *Sarwahita*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.111.01>